

**PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TEMA MAKANAN TRADISIONAL PAGAR
ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI PAUD KARTINI LAHAT**

Tamara Saputri¹, Akmillah Ilhami²

^{1,2}PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

¹tamaesaputri@gmail.com, ²akmillahilhami@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using flashcard media with the theme of traditional Pagaralam food on the number recognition ability of children aged 4–5 years at PAUD Kartini Lahat. This study used a quantitative approach with a pre-experimental method with a one-group pre-test–post-test design. The research sample consisted of 16 children selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through observation, testing, and documentation. Data analysis was carried out using a normality test and continued with hypothesis testing. The average number recognition ability of children aged 4–5 years increased from 55.56 (pretest) to 91 (posttest), with a difference of 35.44 points. The Shapiro–Wilk normality test showed that the data were normally distributed (pretest Sig. 0.630; posttest Sig. 0.221). The results of the paired sample t-test showed a Sig. (2-tailed) value of $p < 0.001 < 0.05$ with $t = -73.404$. The findings of this study indicate that the Pagar Alam traditional food theme flashcard media has a significant effect on the ability to recognize numbers in children aged 4-5 years, the Pagar Alam traditional food theme flashcard media is effective because it presents concrete, visual, and interactive learning. This media supports cognitive development, especially the ability to recognize numbers, as well as developing aspects of language, social-emotional, and physical motor skills. In addition, the use of flashcards also fosters children's understanding and love of local culture through the introduction of regional traditional foods.

Keywords: flashcard, traditional food, number recognition skills, early childhood

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* tema makanan tradisional Pagaralam terhadap kemampuan mengenali angka anak usia 4–5 tahun di PAUD Kartini Lahat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental desain one group pre-test–post-test*. Sampel penelitian berjumlah 16 anak yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Rata-rata kemampuan mengenali angka anak usia 4–5 tahun meningkat dari 55,56 (*pretest*) menjadi 91 (*posttest*), dengan selisih peningkatan

35,44 poin. Uji normalitas *Shapiro–Wilk* menunjukkan data berdistribusi normal (*pretest* Sig. 0,630; *posttest* Sig. 0,221). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $p < 0,001 < 0,05$ dengan $t = -73,404$. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media *flashcard* tema makanan tradisional pagar alam berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 4 – 5 tahun, media *flashcard* tema makanan tradisional Pagar Alam efektif karena menyajikan pembelajaran yang konkret, visual, dan interaktif. Media ini mendukung perkembangan kognitif, khususnya kemampuan mengenal angka, serta turut mengembangkan aspek bahasa, sosial-emosional, dan fisik motorik. Selain itu, penggunaan *flashcard* juga menumbuhkan pemahaman dan kecintaan anak terhadap budaya lokal melalui pengenalan makanan tradisional daerah.

Kata Kunci: *flashcard*, makanan tradisional, kemampuan mengenal angka, anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan proses pembinaan yang dilakukan untuk anak mulai dari usia lahir sampai usia enam tahun. Dnegan rangsangan pendidikan tersebut, proses pendidikan ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun rohani yang siap untuk melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya (Kemendikbud, 2014). Masa ini disebut masa keemasan karena rangsangan yang tepat sangatlah penting karena otak anak sedang dalam masa perkembangan yang pesat (Bonita et al. 2022). Salah satu bentuk perkembangan yang sangat krusial dalam masa ini adalah kognitif yang meliputi kemampuan berpikir dan memahami symbol-simbol (Nurhendrar, 2020). Perkembangan

kognitif dipengaruhi kuat oleh kematangan sel otak dan kualitas interaksi antara anak dengan lingkungan yang ada di sekelilingnya (Ummah, 2021). Kemampuan mengenal angka merupakan bagian inti dari perkembangan kognitif yang terjadi pada usia dini yang akan membentuk kemampuan dalam menguasai materi matematika di masa depan (Handayani, 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, anak berusia 4-5 tahun diharapkan sudah mampu mengenal lambing bilangan, mengenal simbol angka 1-10, serta dapat menghitung banyak benda (Kemendikbud, 2014).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan

anak berusia 4-5 tahun di PAUD Kartini Lahat belum optimal dalam mengenali angka. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional, sedikit menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik (Nisaurreyidah et al., 2021). Karena kurangnya variasi media visual, anak-anak akan mudah bosan dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan yang abstrak (Hidayat, 2025). Oadahal, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting sebagai alat bantu yang dapat membantu mengonsepan konsep abstrak menjadi lebih konkret bagi anak-anak usia dini (Fadilah et al., 2023). Salah satu media visual yang efektif digunakan untuk membantu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi anak-anak adalah menggunakan kartu kecil yang memiliki gambar atau dapat disebut sebagai *flashcard* (M. R. Akbar 2022). *Flashcard* adalah salah satu media yang memuat teks atau simbol untuk membantu anak mengingat dan memahami informasi secara visual dengan lebih cepat (Lestari 2021).

Inovasi penelitian ini terwujud dalam bentuk pembuatan media flashcar dengan tema makanan tradisional Pagar Alam untuk menghadirkan pengalaman belajar kontekstual. Dalam mengandalkan konten kearifan local sebagai media pembelajaran dinilai lebih efektif untuk membawa peserta didik untuk lebih dekat dengan lingkungan social dan budaya di sekitar mereka (Idhayani et al., 2023). Dalam penelitian ini, makanan tradisional seperti lemang, kelicuk, dan gulai tempoyak dipilih sebagai objek gambar untuk menarik minat anak sambil memperkenalkan warisa budaya daerah sejak dini. Dengan mengintegrasikan unsur budaya setempat, anak diharapkan belajar dalam suasana yang menyenangkan karena materi yang diajarkan terasa familiar (Ihlas et al., 2022). Maka dari itu, penelitian ini memusatkan perhatian untuk mengetahui pengujian pengaruh penggunaan media *flashcard* bertema makanan tradisional Pagar Alam terhadap kemampuan mengenal angka. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini menerapkan desain *One Group Pre-test Post-test Design* untuk membuktikan efektivitas media yang

dikembangkan (Stefani & Samsiyah, 2021).

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode *pre-experimental*. Desain penelitian yang diterapkan adalah *One Group Pre-test Post-test Design*. Peneliti melakukan pengukuran awal berupa pretest kepada peserta didik PAUD Kartini sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah itu, dilakukan pengukuran akhir berupa post-test untuk melihat perubahan yang terjadi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PAUD Kartini yang beralamat di Desa Nantal, Kecamatan Laha Selatan, Kabupaten Lahat. Waktu penelitian berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 yang terhitung dari tanggal 17 November 2025 sampai dengan 10 Desember 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk populasinya sendiri mencakup seluruh anak kelompok A di PAUD Kartini Lahat sebanyak 22 anak. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik berdasarkan kemampuan anak-anak dalam mengenal angka yang dibagi menjadi tiga kategori antara lain kurang, sedang, dan baik. Sehingga, untuk sampel penelitian diambil sebanyak 16 anak.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan utama dengan total pertemuan sebanyak 16 kali di PAUD Kartini Lahat, sebagai berikut :

Tahap Pra-Eksperimen (Pengukuran Awal)

Pada tahapan awal ini, peneliti melakukan pre-test untuk mengukur kemampuan anak-anak sebelum diberikan intervensi. Bentuk tes yang dilaksanakan yaitu anak dinilai berdasarkan 10 indikator kemampuan mengenal angka 1-10 dengan media konvensional antara lain papan tulis, bola, dan Lembar Kerja Anak sebagai

pendamping. Tujuan tahapan ini sendiri untuk memperoleh data tentang sejauh mana anak mampu menyebutkan urutan, mengenali bentuk, hingga melengkapi angka yang hilang. Indikator yang digunakan yaitu dapat menyebutkan angka 1-10 secara berurutan, menyebutkan angka yang ditunjuk oleh guru, mengenali nama dan bentuk angka yang berbeda berdasarkan bentuknya, menunjukkan nama dan bentuk angka yang ditunjuk oleh guru, mencocokkan symbol angka dengan jumlah benda yang sesuai, menempatkan angkat pada tempat yang sesuai dengan jumlah benda, menyebutkan perbedaan antara dua angka yang hamper mirip, menentukan perbandingan besar kecilnya suatu angka, menyusun angka 1-10 secara berurutan, dan melengkapi urutan angka yang hilang secara benar.

Tahap Eksperimen (Pemberian Perlakuan/*Treatment*)

Untuk tahapan eksperimen dapat dikatakan sebagai tahapan inti dari penelitian ini. Media *flashcard* dengan tema makanan tradisional Pagar Alam mulai diterapkan secara intensif. Pengenalan media dilakukan

pada pertemuan kedua yang berfokus pada pengenalan makanan tradisional Pagar Alam mencakup bentuk, manfaat, dan jenis-jenis makanan. Setiap pertemuan dalam tahapan ini dimulai dengan pembukaan berupa berdoa, bernyanyi, dan bertanya kabar. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan penerapan media *flashcard* untuk menyebutkan angka 1-10 secara berurutan, mengenali nama dan bentuk angka, serta mencocokkan simbol angka dengan jumlah gambar makanan tradisional. Selain itu, peneliti juga melatih anak-anak agar dapat membedakan angka yang mirip, menentukan perbandingan besar-kecil, hingga menyusun dan melengkapi urutan angka yang hilang. Terakhir bagian penutup kegiatan berupa diskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan serta diadakan refleksi sederhana.

Tahap Pasca-Eksperimen (Pengukuran Akhir)

Tahapan terakhir prosedur penelitian ialah pasca-eksperimen dengan cara pemberian post-test pada pertemuan ke 16. Tujuan diberikan post-test untuk mengukur kemampuan anak-anak dengan

instrumen yang memuat 10 indikator sama persis dengan pretest guna mengetahui tingkat keberhasilan intervensi. Selanjutnya, data yang diperoleh berdasarkan hasil post-test dianalisis agar dapat mengetahui peningkatan yang signifikan pada kemampuan mengenal angka anak setelah memperoleh pembelajaran berbasis *flashcards* dengan tema makanan tradisional.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, peristiwa, atau perilaku untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Laia, 2023). Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi terstruktur dalam bentuk lembar *checklist*. Dalam kegiatan ini peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung, untuk melihat kemampuan mengenal angka anak dengan memperhatikan lembar kisi-kisi instrumen kemampuan mengenal angka 1–10.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2020). Dalam kegiatan ini peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung, untuk melihat kemampuan mengenal angka anak dengan memperhatikan lembar kisi-kisi instrumen kemampuan mengenal angka 1-10. Sebelumnya, instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan instrumen yang digunakan benar-benar valid sehingga dapat mengukur indikator yang akan diteliti.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat mengukur aspek yang hendak diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila butir-butir pernyataannya mampu mewakili indikator yang diukur secara tepat dan relevan. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menguji lembar observasi kemampuan mengenal angka 1–10 pada anak usia 4–5 tahun menggunakan media *flashcard* di PAUD Kartini Lahat. Pengujian validitas dilakukan dengan

bantuan program statistik SPSS, menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* antara skor tiap item dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

(Sugiyono, 2022)

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$\sum X$ = skor total

N = jumlah responden

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kentang Nilai (r)	Tingkat Validitas
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Cukup
0.20 – 0.39	Rendah
0.00 – 0.19	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2022)

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan kestabilan dan tidak mengalami perubahan yang berarti meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi lembar

observasi kemampuan mengenal angka 1–10 pada anak usia 4–5 tahun menggunakan media *flashcard* di Paud Kartini Lahat. Pengujian dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*, karena instrumen berbentuk skala penilaian dengan empat kategori skor (1–4). Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sugiyono, 2022)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Varians tiap butir

σ_t^2 = Varians total

Tabel 2. Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliable
0.21 – 0.40	Relatif Reliable
0.41 – 0.60	Cukup Reliable
0.61 – 0.80	Reliable
0.81 – 1.00	Sangat Reliable

(Sugiyono, 2022)

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan

menganalisis dokumen atau catatan yang sudah ada, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya lain yang relevan dengan objek penelitian (Warahmah et al., 2023). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan dan dokumen dari penilaian guru mengenai kemampuan mengenal angka anak setelah diberikan perlakuan oleh peneliti berupa penerapan media *flashcard* tema makanan tradisional Pagar Alam berdasarkan kisi – kisi instrumen di PAUD Kartini Lahat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk menemukan, menyusun, serta mengorganisasi data hasil catatan lapangan, wawancara, observasi, maupun dokumen penelitian untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti sekaligus menyampaikan temuan penelitian secara sistematis kepada orang lain (Risdiana Chandra Dhewy, 2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik, yang meliputi kegiatan mengumpulkan data, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk

mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 4–5 tahun, penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik inferensial. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, serta uji-t untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok.

Data penelitian dikonversikan ke dalam bentuk nilai, langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria penilaian dari nilai yang telah diperoleh. Menurut (R. F. Akbar et al.,2024) penilaian pembelajaran pada anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan empat kategori skala penilaian, yaitu BB, MB, BSH, dan BSB.

Tabel 3. Konversi Kriteria Penilaian Kemampuan Mengenal Angka Ke Dalam Skor

Kategori		Skala	Skor
Berkembang Sangat Baik	Sangat Baik	BSB	86-100
Berkembang Sesuai Harapan	Sesuai Harapan	BSH	65-85
Mulai Berkembang		MB	44-64
Belum Berkembang		BB	25-44

Sumber : (R. F. Akbar et al.,2024)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data awal diperoleh melalui uji pretest yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Penilaian uji *pre-test* dilakukan menggunakan instrumen penilaian berupa tes, dan pelaksanaannya dilakukan secara langsung oleh peneliti. Hasil rekapitulasi uji *pre-test* menunjukkan variasi kemampuan awal peserta didik. Berdasarkan hasil *pre-test*, terdapat 10 anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan rentang nilai 42–58. Selanjutnya, terdapat 6 anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan rentang nilai 60–65. Sementara itu, tidak terdapat anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB) pada saat *pre-test*. Berikut tabel distribusi frekuensi nilai pretest

Tabel 4. Distribusi Nilai Pre-Test

Rentang nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
86-100	0	0%
65-85	1	6%
44-64	14	88%

25-44	1	6%
Total	16	100%

Tahapan selanjutnya mulai diterapkan penggunaan media *flashcard* pada kegiatan pembelajaran tema makanan tradisional Pagar Alam yang disesuaikan dengan lembar instrumen yaitu kemampuan mengenal angka. Pertemuan ini mengenalkan tentang media *flashcard* tema makanan tradisional Pagar Alam, apa itu media *flashcard*, manfaat dan tujuannya serta beberapa jenis makanan tradisional Pagar Alam. Ketiga kegiatan penutup, dengan mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 1. Kegiatan Pengenalan Media *Flashcard*

Setelah melakukan kegiatan pengenalan media *flashcard*, tahapan berikutnya mulai diterapkan pemberian treatment dimana peneliti mengajak anak-anak untuk menyebutkan angka 1-10 secara

berurutan dan benar. Kegiatan pembelajaran pun mulai disesuaikan dengan indikator yang nantinya akan dinilai oleh peneliti. Pada pertemuan kelima belas dan keenam belas, peneliti mengadakan *post-test* sesuai indikator dalam instrument penelitian. Data hasil penelitian diperoleh dari pelaksanaan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal angka 1–10 pada anak usia 4–5 tahun di PAUD Kartini Lahat. Penilaian *post-test* dilakukan menggunakan instrumen tes dan dilaksanakan secara langsung oleh peneliti setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai. Berikut adalah table distribusi nilai hasil *post-test*

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test

Rentang nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
86-100	12	75%
65-85	4	25%
44-64	0	0%
25-44	0	0%
Total	16	100%

Pembahasan

Penggunaan media *flashcard* tema makanan tradisional Pagar Alam telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 4-5 tahun di Paud Kartini Lahat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis hipotesis yang telah dilakukan yaitu *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang sangat nyata antara kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dari sisi kuantitatif, efektivitas media ini dapat dilihat dari lonjakan nilai rata-rata kelas yang semula hanya 55,56 pada *pretest* menjadi 91,00 pada saat *post-test*. Sebelum diberi *treatment*, anak-anak cenderung mengalami kesulitan dalam membedakan lambing bilangan yang bentuknya mirip seperti angka 6 dan 9, serta belum mampu menghubungkan symbol angka dengan jumlah benda secara konsisten. Namun setelah 16 kali pertemuan *treatment*, 15 dari 16 anak sampel berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) yang menunjukkan kemandirian penuh dalam menyebutkan, menunjukkan, dan mengurutkan angka 1-10.

Keberhasilan peningkatan kemampuan ini tumbuh dari karakteristik media *flashcards* yang mampu meruntuhkan abstraksi matematika menjadi gambaran visual yang konkret dan menarik. Dalam penelitian ini, penyatuan kearifan lokal dengan tema makanan tradisional Pagar Alam seperti lemay, nasi ibad, dan gulai tempoyak memegang peran penting sebagai jembatan kognitif. Penggunaan gambar yang akrab dalam keseharian anak-anak di lingkungan Lahat dan Pagar Alam membuat proses belajar anak lebih kontekstual dan bermakna. Ketika anak melihat gambar tiga buah kelicuk dan menghubungkannya dengan simbol angka 3, anak tidak hanya menghafal simbol angka 3 tetapi juga memahami konsep kuantitas dengan visual yang menarik. Selain itu, karakteristik media *flashcards* yang mampu digunakan secara interaktif juga menumbuhkan keterlibatan anak dalam proses belajar sehingga rasa bosan yang kerap muncul dalam proses belajar anak dengan media tradisional dapat teratasi. Dari segi teori, praktek belajar anak usia dini dengan media *flashcards* ini sejalan dengan prinsip perkembangan anak usia dini yang belajar dengan benda-

benda konkret dan stimulasi visual yang kuat menjadi pilihan paling efektif. Oleh karena itu, media *flashcards* berbasis budaya lokal dapat dikatakan sukses untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak secara teknis sekaligus menjadi sarana pengenalan identitas budaya daerah sejak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Media *Flashcard* Tema Makanan Tradisional Pagar Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4 - 5 Tahun di PAUD Kartini Lahat diperoleh kesimpulan bahwa media *flashcard* tema makanan tradisional pagaram berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 4 -5 tahun. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 55,56 pada *pretest* menjadi 91 pada *posttest* dengan selisih 35,44 poin serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $p < 0,001 < 0,05$. Media pembelajaran yang konkret, visual, dan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif, khususnya mengenal angka, sekaligus mendukung perkembangan bahasa,

sosial-emosional, dan fisik motorik anak. Selain itu, pembelajaran berbasis budaya lokal juga menumbuhkan pemahaman dan kecintaan anak terhadap makanan tradisional daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. R. (2022). *Ketentuan Pidana Undang-Undang Republik Haura Utama*.
- Akbar, R. F., Ulumiyah, M., Wirdah, C., & Sulistiyaningrom, R. (2024). Implementasi Instrumen Penilaian Pembelajaran pada Anak Usia Dini di RA Sholahiyah Bae Kudus. *Jurnal Raudhah*, 12(1), 67. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v12i1.3260>
- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>
- esi rosita, wahyu hidayat, wiwin yuliani. (2021). *Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial*. 4(4), 279–284.
- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Handayani, E. (2021). Perbaikan Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Tentang Kemampuan Membilang Benda Dan Pengenalan Konsep Bilangan Pada Pengembangan Kognitif Di Tk Handayani Banjaranyar Kelompok a Semester 1 Tahun 2018/2019. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 106–114. <https://doi.org/10.26877/wp.v1i1.9257>
- Hidayat, Y., Rahmawati, R., Masri'ah, I., & Rosidah, L. (2025). Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak

- Usia 5-6 Tahun Di Kelompok Bermain Kenanga. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 41-56.
- Idhayani, N., Nurlina, N., Risnajayanti, R., Salma, S., Halima, H., & Bahera, B. (2023). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini: Pendekatan Kearifan Lokal Dalam Praktik Manajemen. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7453–7463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5624>
- Ihlas, Haerul, & Muslim. (2022). Nilai-Nilai Budaya Yang Diterapkan Di PAUD Alam J . A Warraihan Santi Kota Bima. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5, 132–137.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23. <https://doi.org/10.57094/kohe-si.v3i2.848>
- Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>
- MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 13.
- Nisaurrasyidah, I., Soeteja, Z. S., & Prawira, N. G. (2021). Penggunaan Media Wordwall Saat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp. In *Gorga : Jurnal Seni Rupa* (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.27502>
- Notoatmodjo. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Pada penelitian Kesehatan. In *Cv Science Techno Direct*.

- Nurhendrar, S. (2007). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang Anak. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Risdiana Chandra Dhewy. (2022). Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4575–4578. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>
- Stefani, F. D., & Samsiyah, N. (2021). Penerapan media pembelajaran *flashcard* mengenal kata untuk anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 103–107. <https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.2973>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Sukmadinata, Nana Syaodih.
- Ummah, M. S. (2021). perkembangan kognitif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Warahmah, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>